

Pengaruh penggunaan media *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV SDN 1 Cigembor

Septi Rishayatin¹, Dian Indihadi², Erwin Rahayu Saputra³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

septirishayatin@upi.edu

Abstract

This study aims to determine the effect of using fishbone diagram media on students writing skills of hortatory exposition texts in elementary schools. This research was conducted for approximately 2 months starting from May to June 2023 in class IV SDN 1 Cigembor, Ciamis. The research approach used in this study was an experimental type of quantitative research using a pre-experimental design type one group pretest-posttest design. The research data obtained in this study was by conducting an initial test (pretest) and a final test (posttest) to compare the increase before and after treatment (treatment). The results of this study stated that the use of fishbone diagram media had an effect on writing skills of exposition text as evidenced by the increase in pretest and posttest scores after treatment and the results of hypothesis testing showed that H_0 was rejected and H_a was accepted so that this fishbone diagram media had an effect on writing skills of hortatory exposition texts. fourth grade students at SDN 1 Cigembor.

Keywords: fishbone diagram, writing skills, hortatory exposition text.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media fishbone diagram terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan dihitung mulai dari bulan Mei sampai dengan Juni tahun 2023 di kelas IV SDN 1 Cigembor, Ciamis. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif menggunakan pre-experimental design type one group pretest-posttest design. Data penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) untuk membandingkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan (*treatment*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media fishbone diagram berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai *pretest* dan *posttest* setelah dilakukan treatment dan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga media fishbone diagram ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV SDN 1 Cigembor.

Kata Kunci: *fishbone diagram*, keterampilan menulis, teks eksposisi hortatory.

1. Pendahuluan

Bahasa dipandang sebagai salah satu alat komunikasi yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Alwasilah (1986:9) bahasa dipandang sebagai alat komunikasi yang dapat digunakan dalam bentuk lisan maupun tulisan dan melibatkan tiga komponen penting yaitu pihak yang berkomunikasi, informasi yang dikemukakan dan alat komunikasinya itu sendiri. Secara umum bahasa juga memiliki empat aspek yang menjadi dasar dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. (Sary et al., 2022).

Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan terakhir yang wajib dimiliki oleh peserta didik sekaligus keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit dan kompleks untuk dipahami. Keterampilan menulis dipandang sebagai keterampilan yang melibatkan proses pemilihan kata,

penggabungan kata dalam mengembangkan ide (Arifa dalam Sary et al., 2022). Grenville (2001: 190) memiliki gagasan tentang langkah menulis yang terbagi menjadi enam yaitu: (1) menentukan ide; (2) memilah ide; (3) membuat garis besar; (4) menyusun draf atau kerangka; (5) revisi atau pemeriksaan; (6) editing atau memperbaiki. (Kristyanawati et al., n.d.)

Menurut (Chandra dalam Wijayanti & Utami, 2022) pada tingkat sekolah dasar pembelajaran menulis lebih diorientasikan pada keterampilan yang menegakkan fungsi alat tulisnya, membentuk tulisan, dan dapat dibaca. Salah satu keterampilan menulis bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar yaitu menulis teks eksposisi hortatori. Teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan suatu kejadian atau peristiwa secara jelas dan meyakinkan pembaca tentang suatu informasi. Adapun karakter dari teks ekposisi antara lain yaitu: (1) deskripsi obyek yang berkaitan dengan topik; (2) daftar konsep atau ide berdasarkan hubungannya; (3) sebab akibat; (4) perbandingan atau kontras; (5) masalah atau solusi. (Kristyanawati et al., 2019)

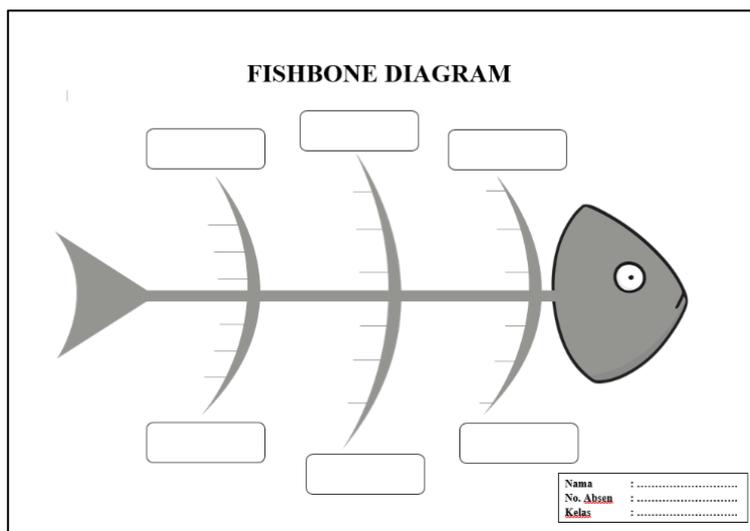
Berdasarkan temuan penulis di lapangan, keterampilan menulis teks eksposisi hortatori ternyata belum maksimal. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam membuat karangan teks eksposisi hortatori karena masih rendahnya pemahaman peserta didik mengenai bentuk serta aturan dari teks eksposisi itu sendiri. Guru juga belum pernah mencoba menggunakan pembelajaran alternatif lain misalnya dengan menggunakan media atau teknik apapun dalam membantu peserta didik membuat karangan teks eksposisi hortatori di kelas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti melakukan kajian literasi. Adapun hasil kajian literasi tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan cara menggunakan media pembelajaran tertentu misalnya seperti menggunakan media *fishbone diagram*. Media *fishbone diagram* dipandang sebagai alat bantu peserta didik yang menyediakan beberapa cabang berupa tulang ikan untuk membuat rincian dan membangun gagasan utama dalam membuat konsep pemetaan pikiran. Media fishbone diagram juga merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki kemampuan untuk merinci suatu kejadian atau masalah berdasarkan alur yang ada pada kejadian atau permasalahan.

Penggunaan media fishbone diagram juga dianggap dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Listiana Nurlala yang berjudul “Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas” menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media fishbone diagram. Dengan menggunakan media *fishbone diagram* untuk membantu peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV Sekolah Dasar. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengkaji rumusan masalah “Apakah terdapat pengaruh media fishbone diagram terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV Sekolah Dasar?”.

Fishbone diagram, diagram Ishikawa atau biasa juga disebut dengan diagram sebab akibat yang ditemukan oleh seorang ilmuwan Jepang pada tahun 60-an bernama Dr. Kaoru Ishikawa merupakan salah satu metode atau alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas. Fishbone diagram ini merupakan salah satu jenis diagram yang dapat membantu penulis untuk menyusun ide-ide dalam tulisan (Sufeni & Fatimah, 2018). Media *fishbone diagram* dipandang sebagai media yang digunakan untuk menyusun ide sebelum menulis teks dan mengatur ide dalam menulis teks sebab akibat. Menurut Setiawan dalam Sufeni & Fatimah (2018) memberikan penjelasan bahwa diagram tulang ikan digunakan sebagai pendekatan berbasis diagram untuk memikirkan semua kemungkinan argumen dari suatu masalah, dan menganalisis situasi berdasarkan argumen tersebut. Ini adalah alat di mana siswa dapat menyusun ide-ide dalam bentuk yang unik sebelum mulai mengembangkan ide-ide tersebut menjadi sebuah teks. Menurut Purwaningsih dalam Sufeni & Fatimah (2018) juga mencatat bahwa diagram tulang ikan sangat membantu untuk melihat faktor-faktor atau argument-argumen yang saling terkait dalam suatu permasalahan. Diagram fishbone adalah suatu pendekatan terstruktur yang memungkinkan dilakukan suatu analisis lebih terperinci dalam menemukan penyebab-penyebab suatu

masalah, ketidaksesuaian, dan kesenjangan yang ada (Hamidy, 2016). Media fishbone diagram yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Media Fishbone Diagram

Kelebihan dari penggunaan fishbone diagram ini yaitu dapat membantu peserta didik dalam mengkonsepkan sebuah ide menjadi sebuah teks. Sedangkan kekurangan dari media fishbone diagram ini adalah hanya mencakup kata kunci atau keywords dalam bagannya sehingga Ketika dikembangkan menjadi sebuah teks masih ada beberapa peserta didik yang bingung dan kesulitan.

Ada banyak definisi tentang menulis yang diajukan oleh banyak peneliti. Menurut Brown (2000) menyatakan bahwa menulis adalah budaya khusus, perilaku yang dipelajari, sehingga orang akan belajar menulis jika mereka termasuk anggota masyarakat yang melek huruf, dan ada seseorang yang mengajari mereka cara menulis. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa menulis adalah suatu keterampilan yang dapat dikuasai oleh manusia jika diajarkan cara menulis. Dengan kata lain, jika seseorang ingin menulis tanpa memiliki pengalaman belajar menulis, keterampilan ini tidak akan dikuasai semudah mereka yang menguasai keterampilan lain, berbicara dan menyimak. Jannah dan Rosa (2013) juga menyatakan bahwa keterampilan menulis hanya dapat dikuasai dengan latihan dan pengalaman.

Menurut Keraf (1995:7) eksposisi adalah suatu bentuk wacana atau tulisan yang berusaha menerangkan atau menguraikan objek (pokok pikiran) sehingga memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Agar dapat memberikan informasi dan memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca, tentunya dalam menulis teks eksposisi penulis harus memiliki pengetahuan atau pandangan yang luas pula. (Prayoga et al., 2018). Keterampilan menulis teks eksposisi ini bertujuan guna melatih siswa untuk menyampaikan gagasan berdasarkan permasalahan yang ada tanpa harus memengaruhi pemikiran dan sikap pembaca. Teks eksposisi terdiri dari 2 jenis yaitu teks eksposisi hortatori dan teks eksposisi analisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teks eksposisi hortatori sebagai teks yang digunakan untuk ditingkatkan melalui penggunaan media *fishbone diagram*. Penegrtian dari teks eksposisi hortatori itu sendiri yaitu dipandang sebagai suatu teks yang bertujuan untuk meyakinkan sehingga mempengaruhi pemikiran pembacanya. Adapun stuktur teks eksposisi hortatori terdiri dari tesis, argumentasi dan rekomendasi.

2. Metode

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai pada bulan Mei – Juni tahun 2023 di SDN 1 Cigembor, Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design type one group pretest-posttest* karena peneliti tidak akan melakukan kontrol terhadap variabel penelitian yang diteliti sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sukmadinata, dalam Reni Listiana, 2021) bahwa metode Pre-Experimental Design merupakan metode penelitian yang tidak melakukan kontrol variabel

penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan selama dua kali yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan (*treatment*). Pengumpulan data mengenai keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik ini menggunakan rubrik penilaian yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan fishbone diagram. Setelah itu, data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistic deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas mengenai keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksposisi hortatori.hal tersebut selaras dengan penjelasan (Sugiyono dalam Reni Listiana Nurlela, 2021) yang menyatakan bahwa jika dalam suatu penelitian tidak ada uji signifikansi terhadap pengaruh perlakuan (*treatment*) digunakanlah statistik deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah degan cara menganalisis data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu peserta didik kelas IV SDN 1 Cigembor yang berjumlah 21 orang. Setelah data tersebut terkumpul semua, kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, guru memeriksa hasil tulisan teks eksposisi hortatori peserta didik. Kedua, guru memberikan skor hasil tulisan teks eksposisi hortatori peserta didik yang telah dikerjakannya dengan cara memberi skor 1 untuk terendah dan skor 4 untuk tertinggi. Setelah skor dari setiap aspek tersebut diketahui, Langkah selanjutnya adalah mengolah skor tersebut menjadi nilai keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik dengan cara menjumlah skor masing-masing aspek dan kemudian dibagi dengan skor ideal. Setelah nilai hasil pretest dan posttest peserta didik tersebut diketahui, peneliti kemudian melakukan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini dilakukan kepada 21 peserta didik kelas IV SDN 1 Cigembor. Setelah memperoleh data melalui tahapan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Kegiatan *treatment* dilakukan selama 2 pertemuan. Pertemuan pertama, peserta didik diperkenalkan dengan media yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *fishbone diagram* mulai dari sejarah, pengertian, kelebihan, kekurangan dan tata cara penggunaan media *fishbone diagram*. Untuk pertemuan kedua, peserta didik diberikan materi mengenai teks eksposisi hortatori, mulai dari pengertian, ciri-ciri, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang terkandung dalam teks eksposisi hortatori. Setelah melakukan *treatment* sebanyak 2 kali, peneliti mendapatkan nilai hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Hasil Pretest dan Posttest

Nama	Nilai		Kategori	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Peserta Didik 1	71.25	92.50	Sedang	Tinggi
Peserta Didik 2	70.00	83.75	Sedang	Rendah
Peserta Didik 3	76.25	95.00	Tinggi	Sangat Tinggi
Peserta Didik 4	62.50	78.75	Rendah	Sangat Rendah
Peserta Didik 5	71.25	88.75	Sedang	Sedang
Peserta Didik 6	56.25	87.50	Sangat Rendah	Sedang
Peserta Didik 7	60.00	87.50	Rendah	Sedang
Peserta Didik 8	72.50	88.75	Tinggi	Sedang
Peserta Didik 9	76.25	90.00	Tinggi	Sedang
Peserta Didik 10	73.75	87.50	Tinggi	Sedang
Peserta Didik 11	65.00	85.00	Rendah	Rendah
Peserta Didik 12	66.25	92.50	Rendah	Tinggi
Peserta Didik 13	65.00	90.00	Rendah	Sedang
Peserta Didik 14	72.50	91.25	Tinggi	Tinggi
Peserta Didik 15	71.25	91.25	Sedang	Tinggi
Peserta Didik 16	70.00	87.50	Sedang	Sedang
Peserta Didik 17	75.00	90.00	Tinggi	Sedang
Peserta Didik 18	70.00	91.25	Sedang	Tinggi
Peserta Didik 19	66.25	90.00	Rendah	Sedang

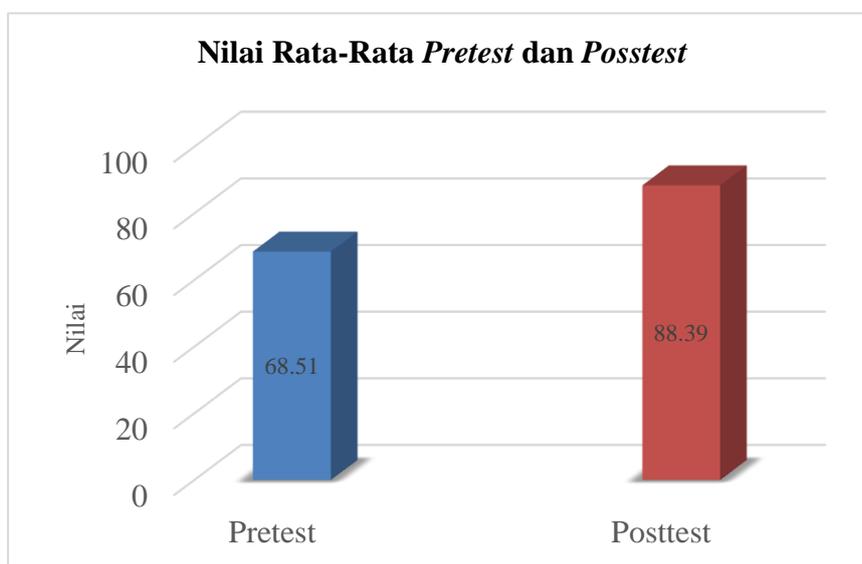
Peserta Didik 20	66.25	86.25	Rendah	Sedang
Peserta Didik 21	61.25	81.25	Rendah	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel nilai hasil pretest dan posttest peserta didik diatas, dapat diketahui bahwa nilai siswa pada saat pretest dan posttest sangat beragam dan mengalami peningkatan. Setelah mengetahui nilai pretest dan posttest peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *simple paired t test*. Sebelum melakukan uji prasyarat tersebut, peneliti memperoleh data nilai rata-rata peserta didik berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori	21	56.25	76.25	68.5119	5.48605
<i>Posttest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori	21	78.75	95.00	88.3929	3.85565
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan tabel diatas, peneliti memperoleh data nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata dan standar deviasi berdasarkan jumlah sampel sebanyak 21 peserta didik . Nilai minimum pada *pretest* yaitu 56,25 dan nilai minimum pada *posttest* yaitu 78,75. Sedangkan untuk nilai maximum pada *pretest* yaitu 76,25 dan nilai maximum pada *posttest* yaitu 95. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada saat *pretest* yaitu 68,51 dan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada saat *posttest* yaitu 88,39. Untuk standar deviasi pada *pretest* diperoleh nilai 5.48605 sedangkan standar deviasi pada *posttest* diperoleh nilai 3.85565. untuk lebih jelasnya, peneliti menggambarkan nilai rata-rata pretest dan posttest peserta didik dalam bentuk tabel sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Selanjutnya, peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 29, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik berdistribusi normal yaitu dengan nilai sig. > 0,05 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori	.953	21	.381
<i>Posttest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori	.943	21	.252

Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. *pretest* 0,381 > 0,005 dan nilai sig. *posttest* 0,252 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	4.005	1	40	.052
	Based on Median	2.444	1	40	.126
	Based on Median and with adjusted df	2.444	1	36.195	.127
	Based on trimmed mean	3.804	1	40	.058

Untuk uji selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas. Berdasarkan tabel diatas, nilai sig. 0,052 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	t	df	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
<i>Pretest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori – <i>Posttest</i> Menulis Teks Eksposisi Hortatori	-19.213	20	<.001	<.001

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas dengan *paired sample t-test* dapat diketahui bahwa nilai sig. (2 tailed) yaitu 0,001 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh *fishbone diagram* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardianto (2020) yang menyimpulkan bahwa *fishbone diagram* dapat digunakan sebagai alat untuk membantu siswa dalam menulis khususnya dalam menghasilkan sebuah esai dengan ide-ide yang terorganisir. Berdasarkan temuan tersebut, *fishbone diagram* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi analitis siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan melakukan tiga tahapan penelitian yaitu *pretest*, *treatment* dan *posttest* diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Peserta didik memberikan respon yang sangat baik, mereka sangat aktif dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *fishbone diagram*. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran di kelas sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Media fishbone diagram ternyata berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori peserta didik kelas IV sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai rata-

rata hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yaitu meningkat sebesar 19,88. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis yang peneliti lakukan dengan menggunakan uji *paired sample t test* memperoleh hasil bahwa nilai sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05 (sig. 0,001 < 0,05) yang artinya media *fishbone diagram* ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi hortatori karena H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Penggunaan media fishbone diagram dapat diaplikasikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis di tingkat sekolah dasar.

5. Referensi

- Sary, D. P., Dewi, G. K., & Erdiana, L. (2022). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Dalam Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 7198–7206. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3695>
- Nurlela, R. L. (2021). Diagram Fishbone Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 2 Cihampelas. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 13–26. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.706>
- Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Melalui Berbagai Metode dan Media Pembelajaran yang Bervariasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5104–5114. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039>
- Kristyanawati, M. D., Suwandi, S., & Rohmadi, M. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning The Improvement of Expository Text Writing Skill through Problem-based Learning Model*.
- Prayoga, E. A., Suwignyo, H., & Mudiono, A. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi melalui CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Video pada Siswa SD*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Kasim, U., Erdiana, N., & Aulia, D. (2021). The Use of Fishbone Diagram Technique to Improve Students' Writing Ability. In *Banda Aceh, Indonesia Ardianto*
- Sufeni, M., & Fatimah, S. (2018). Using “Fishbone Diagram” to Teach Writing Discussion Text to Senior High School Students. *Journal of English Language Teaching*, 7(3), 548-555.
- Setiawan, RA, Arasuli, A., & Afriazi, R. (2014). Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Hortatory Exposition Text Dengan Menggunakan Metode Fishbone Pada Kelas XI Kelas Ipa 3 Sman 4 Kota Bengkulu (Disertasi Doktor, Universitas Bengkulu) .
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jti.v10i1>.
- Ardianto, A., Hidayat, D., & Eviyuliyati, I. (2020, January 17). *The Effect of Fishbone Diagram on Students' Writing of Analytical Exposition Text*. <https://doi.org/10.4108/eai.30-9-2019.2291131>